

## **IMPLEMENTASI KELAS VIRTUAL TV SEKOLAH UNTUK MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PROGRAM MAGISTER PAUD**

**Medi Kapriany Purwaningrum<sup>1</sup>, Mairo Dzikri Yana<sup>2</sup>, Desi Dwi Jayanti<sup>3</sup>, Fitriyani<sup>4</sup>, Sri Watini<sup>5</sup>**

Email: [medikapriany88@gmail.com](mailto:medikapriany88@gmail.com)<sup>1</sup>, [mairodzikriyana.87@gmail.com](mailto:mairodzikriyana.87@gmail.com)<sup>2</sup>, [desiokeh@gmail.com](mailto:desiokeh@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[fitriyani0277@gmail.com](mailto:fitriyani0277@gmail.com)<sup>4</sup>, [srie.watini@gmail.com](mailto:srie.watini@gmail.com)<sup>5</sup>

**Universitas Panca Sakti Bekasi**

### **ABSTRAK**

Di zaman era digital seperti saat ini sangat penting untuk kita terus mengikuti arus zaman. Terlebih dalam dunia pendidikan harus bisa menampilkan media pembelajaran semenarik mungkin agar tidak kalah menariknya dengan fitur-fitur media digital pada saat ini. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang menarik bagi satuan pendidikan untuk dijadikan media pembelajaran yang inovatif dan masa kini. Salah satunya adalah pemanfaatan kelas virtual dalam TV Sekolah. Pemanfaatan kelas virtual dalam TV sekolah adalah salah satu media pembelajaran yang dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran media digital. Media pembelajaran yang dihadirkan dalam proses belajar mengajar diharapkan menjadi sumber media pembelajaran terkini dan tidak ketinggalan zaman. Kelas Virtual TV Sekolah digunakan sebagai media pembelajaran yang menghadirkan materi dalam bentuk video, presentasi dan diskusi online. Dengan mengimplementasikan kelas virtual dalam TV sekolah pada proses pembelajaran media digital dapat memenuhi kebutuhan belajar tentang media pembelajaran digital. Magister Pendidikan Anak Usia Dini adalah program studi yang melakukan kajian di bidang pendidikan anak usia dini dan menghasilkan lulusan magister yang memiliki keahlian sebagai dosen S1 PAUD/PGPAUD, peneliti, konsultan lembaga PAUD dan Manager PAUD.

**Kata Kunci:** Kelas Virtual, TV sekolah, media digital, Program Pascasarjana PAUD.

### **ABSTRACT**

*In today's digital era, it is very important for us to continue to follow the current of the times. Moreover, in the world of education, we must be able to display learning media as attractively as possible so that it is no less interesting than the current digital media features. The use of digital technology is an attractive learning media choice for educational units to use as an innovative and contemporary learning media. One of them is the use of virtual classes on School TV. The use of virtual classes on school TV is one of the learning media that can be implemented in the digital media learning process. The learning media presented in the teaching and learning process is expected to be the latest learning media source and not be out of date. School TV Virtual Classes are used as a learning medium that presents material in the form of videos, presentations and online discussions. By implementing virtual classes on school TV in the digital media learning process, it can meet learning needs about digital learning media.*

**Keywords:** *Virtual Classroom, school TV, digital media.*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi di abad ke 21, kemajuan media teknologi sebagai salah satu media informasi mampu membuka komunikasi di seluruh pelosok Indonesia dengan adanya sistem komunikasi satelit yang memiliki jaringan komunikasi yang luas melalui siaran televisi. Dunia bidang pertelevision Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, dimana adanya kebijakan politik turut mempengaruhi dampak semakin meluasnya pemanfaatan media elektronika di segala bidang. Menurut (Watini, 2023) “Tri Pusat Pendidikan harus terus dijalankan dalam merealisasikan sebuah konsep merdeka belajar pada anak usia dini. Belajar kapanpun, di manapun, tanpa batasan ruang dan waktu harus direfleksikan secara konkret di era ini. Lima tahun belajar IT selama Pandemic Covid-19 telah mengajarkan para guru untuk menguasai IT secara professional dari mulai merancang proses pembelajaran, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran semua sudah diimplementasikan pada saat pandemic, dan dilaksanakan dengan Merdeka belajar”.

Pemerintah menetapkan kebijakan belajar bebas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan peserta didik dan lulusan yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan yang menantang. Menurut (Watini et al., 2024) “Kebebasan berpikir adalah inti dari merdeka belajar. Hal ini mendorong guru dan peserta didik untuk memiliki kebebasan berpikir sehingga mereka dapat bersenang-senang mengeksplorasi pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang ada di sekitar mereka. Merdeka belajar juga mendorong peserta didik untuk belajar mengembangkan diri mereka sendiri dan membentuk sikap peduli terhadap masyarakat di sekitar mereka. Kurikulum belajar bebas ini dirancang untuk mengatasi tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0.” Peserta didik harus dilatih dalam berkomunikasi dan bekerja sama, berpikir kritis untuk memecahkan masalah, dan kreatif dan inovatif. Merdeka belajar mendukung kemajuan teknologi dalam Pendidikan. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, guru tidak terlepas dari media dan teknologi. Kutipan dari (Rohmawati & Watini, 2022) “Guru dan buku teks tidak lagi menjadi sumber seluruh informasi. Guru telah menjadi fasilitator pemerolehan informasi. Guru kini bukanlah sumber informasi tunggal. Informasi bisa didapat dari berbagai sumber, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi”.

Suasana kelas yang menyenangkan bisa diperoleh seorang guru dengan cara mencari pengetahuan baik melalui workshop, searching di internet ataupun melalui sumber-sumber lain yang terpercaya dan benar-benar memberikan manfaat, terlebih lagi jika sumber tersebut didukung dengan literatur. Dikutip dari jurnal (Juwariah et al., 2023) menyatakan bahwa “Dalam memasuki masa modern guru harus lebih kreatif dalam menggunakan berbagai macam cara belajar yang bervariatif dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas”. Salah satu cara yang harus dilakukan oleh guru terkait dengan pernyataan tersebut yaitu menggunakan media pem- belajaran, dalam proses pembelajaran guru harus berpikir cerdas bagaimana agar proses belajar mengajar lebih bervariatif dengan cara memahami kecerdasan dan perkembangan anak serta memilih media-media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Sependapat dengan kajian teori tersebut tentang kecerdasan pada anak yang berkembang secara pesat dimana sinap-sinap berkembang dengan cepat milyaran sel. Karena dengan berkembangnya sinap-sinap pada anak usia dini maka semakin cepat anak memiliki kemampuan menyerap segala yang dilihat,dan didengarnya dalam bentuk stimulus yang tepat. Dengan stimulus yang tepat maka semakin berkembang pula kecerdasan visual spasial pada anak karena sinap-sinap anak pun berkembang pesat pada usia 0-6 tahun, maka Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pemberian rangsangan agar potensi yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sri Watini mengenai aspek perkembangan anak maka kelas virtual sebagai salah satu inovasi dalam dunia Pendidikan sebagai media pembelajaran digital yang diharapkan dapat

mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia dini dan juga berbagai aspek perkembangan. Dalam kutipan jurnal (Sahlia et al., 2023) berpendapat bahwa “ Anak usia dini merupakan individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan landasan bagi kehidupan kedepannya yang memiliki rentang usia 0 sampai 6 tahun,dalam rentang perkembangan hidup manusia, pada masa anak usia dini sedang mengalami masa yang cepat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan disegala aspek”.

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Corona Virus Disease (Covid 19). Pendidikan Anak Sekolah Usia Dini (PAUD) juga harus menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan kutipan dari (Yulianah & Watini, 2022), “ Pendidikan adalah suatu proses bagaimana mengubah kehidupan seorang anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggungjawab, berkualitas atau tidaknya kehidupan seseorang di masa depannya ditentukan oleh pendidikan awal sebagai pendidikan landasannya. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling mendasar sebagai peletakan pondasi kehidupan sebelumnya antar guru dan murid bisa kontak langsung dan berinteraksi, sekarang harus melakukan proses belajar jarak jauh dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang tersedia. Demikian juga yang disampaikan dalam kutipan (Watini, 2022). “Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Sejalan dengan pendapat Bapak Pendidikan Nasional Kihajar Dewantara, pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya”.

Pada era digital yang terus berkembang pesat saat ini, media pembelajaran dalam pendidikan mengalami transformasi yang sangat signifikan. Salah satu perkembangan media pembelajaran yang ada ialah implementasi kelas virtual TV Sekolah sebagai media pembelajaran dalam kelas yang sangat sesuai dengan perkembangan zaman pada era digital saat ini. Kelas Virtual TV Sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyediakan akses pendidikan yang luas, interaktif, dan menarik bagi para siswa. TV Sekolah berbeda dengan TV yang ada saat ini, TV ini khusus untuk kegiatan pembelajaran anak “TV Sekolah memiliki hak Cipta atas nama Sri Watini. Dkk, dengan Nomor pencatatan 000224874 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020 di Jakarta”. TV sekolah ini memiliki Fitur utama yang bervariasi panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstrakurikuler. Menurut (Srihayati & Watini, 2022) “Inovasi dan perkembangan, dalam segala bentuknya, di dunia pendidikan di Indonesia adalah sebuah keharusan sebagai upaya menjaga relevansinya dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Kemunculan TV Sekolah dapat menjadi contoh bagaimana perkembangan teknologi dapat melahirkan inovasi yang membantu proses pembelajaran, terlebih bagi pendidikan anak usia dini, di Indonesia”, menurut (Ernawati et al., 2023) ”.

Media pembelajaran merupakan perantara segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada seorang pembelajar (siswa), menurut (Pendidikan et al., 2022) melalui media TV Sekolah sangat dimungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang dapat membangun kemampuan literasi digital pada anak. Anak secara mandiri dapat belajar langsung melalui TV Sekolah yang berisi dengan konten-konten pembelajaran atau informasi penting lainnya yang masih ada kaitannya dengan pembelajaran atau informasi baru dalam dunia Pendidikan. Hal ini dikuatkan dengan Pendapat dari (Suwardi & Watini, 2022) “Televisi merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan luas sebagai media komunikasi dalam menyampaikan beragam informasi, pembelajaran serta hiburan tanpa ada batasan usia, mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja bahkan orang dewasa. Faktor inilah yang membuat media televisi, dalam hal ini adalah siaran channel TV sekolah menjadi media

penyalur informasi yang cukup besar dengan percepatan yang cukup tinggi serta berpengaruh pada perkembangan pengetahuan,” sikap serta perilaku kelompok atau masyarakat yang pada akhirnya mampu merubah tatanan nilai yang sudah ada sebelumnya serta memberikan dampak yang positif.

## METODE PENELITIAN

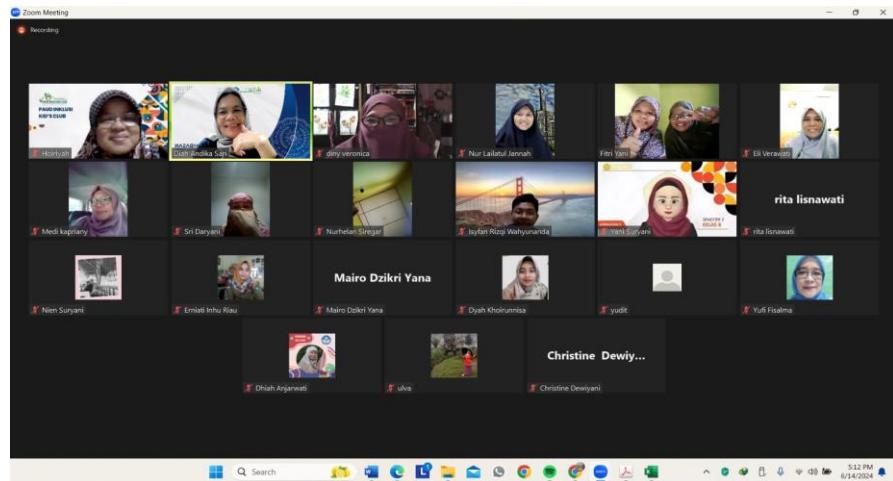
Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melibatkan partisipasi anak-anak usia dini, dan dilakukan di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini di TK Islam MUSlimat II Bekasi dan TK Islam Najwa Jl. Inti Raya Blok A5 No 3-4, Betawoi Permai, Jatirangga, Jatisampurna, Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan informasi dengan merinci dan menggunakan bahasa tertentu. Ketepatan data diperoleh melalui proses wawancara, pencatatan lapangan, pemotretan, dan pengumpulan dokumen. Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi diintegrasikan untuk memerhatikan langkah-langkah pembelajaran melalui TV Sekolah sebagai sarana pendidikan anak.

Teknik analisis data penelitian diberikan kode untuk dapat melakukan pengelompokan dan identifikasi. Pengelompokan tersebut adalah 1) Catatan Dokumentasi (CD), Catatan lapangan (CL). Berdasarkan catatan CD dan CL yang diperoleh, akan dideskripsikan dalam bentuk dokumentasi dan keterangan pelaksanaan kegiatan belajar. Penelitian berlangsung selama bulan Mei-Juni 2024. Peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan interaksi pada anak dan orang tua secara virtual. Menurut (Musarofah1, 2024) observasi data dikumpulkan dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi langsung, dokumen yang didapatkan berupa foto/video yang diupload dan diunggah di youtube dikurasi verifikator kemudian linknya dimasukkan di channel TV Sekolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, menurut (Latifah & Watini, 2022) “media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh pengajar, sedangkan media pengajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat penerima sedemikian rupa sehingga proses belajar yang baik dapat terjadi”. Media pembelajaran salah satu faktor utama dalam pembelajaran.

Sebagai tugas mata kuliah Media Pembelajaran di Pasca Sarjana Pancasakti, kami mempraktekkan TV Sekolah yang dirancang oleh dosen pembimbing mata kuliah tersebut. TV sekolah mempunyai bermacam-macam vitur diantaranya panggung sekolah, TV Desa dan kelas virtual. Pada kesempatan ini kami memfokuskan membahas tentang kelas virtual. Dalam kelas virtual TV Sekolah ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, Mata kuliah Media Pembelajaran dibimbing oleh Dr. Sri Watini, Mpd yang dilaksanakan secara *hybrid*. Berkaitan dengan tugas mata kuliah media pembelajaran di Magister PAUD Menurut (Semarang, 2009) Pasca sarjana merupakan suatu program pendidikan lanjutan yang diperuntukan bagi lulusan strata 1 (S1) yang ingin lebih menggali dan mendalami ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan S1.



Gambar: Kelas mata kuliah Media Pembelajaran (CD.1)

Gambar diatas merupakan Catatan Dokumentasi 1 (CD 1) adalah suasana kuliah untuk mata kuliah Media Pembelajaran, teknis dan praktik materi kuliah serta bimbingan tugas disampaikan semua secara online

Beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan media pembelajaran mencakup desain yang dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak serta dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang dapat diulang sebanyak yang diperlukan .Selaras dengan hal tersebut maka keberadaan media TV Sekolah sangat tepat sesuai dengan perkembangan zaman seperti di era digitalisasi ini yang mana dapat digunakan secara berulang, menyenangkan serta bersifat digital. TV Sekolah, yang didirikan pada tanggal 1 Juli 2020, menurut (S. W. H. E. M. A. H. Tutin Rahayu, 2024) berperan sebagai tempat untuk kegiatan pembelajaran dan kreativitas. Hak cipta dan hak paten TV Sekolah telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor EC00202040424 pada tanggal 15 Oktober 2020, serta nomor pencatatan 000224874. Selain itu, TV Sekolah Wahana Kreasi (tvsekolah.id) juga terdaftar di Pusat Sarana Ekonomi (PSE) dengan nomor 002009.01/DJAI.PSE/01/2022 pada 25 Januari 2022.

TV Sekolah melalui pembelajaran virtual sangatlah cocok selain digunakan pada masa pandemi covid-19 maupun untuk masa sekarang. Cara menyampaikan pembelajaran secara daring melalui TV sekolah pada implementasinya guru bertindak sebagai tutor mengintruksikan Langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan selama satu hari caranya guru mengirim link kegiatan pembelajaran yang terdapat pada media TV sekolah kepada peserta didik dan peserta didik dapat menerima serta membuka link kegiatan pembelajaran melalui tv sekolah yang didampingi oleh orang tua di rumah. Dalam kutipan jurnal (Ernawati et al., 2023) “Sri watini menyatakan bahwa TV sekolah adalah platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk ajang para siswa melakukan aktivitas belajar model model yang asyik dan menyenangkan agar siswa menjadi kreatif berkarya untuk menuangkan ekspresi dan daya imajinasi mereka secara virtual.”

Menu kelas virtual yang berada di dalam TV Sekolah merupakan akses siswa untuk berinteraksi langsung dengan guru dan dalam pengawasan orang tua. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi seperti computer/laptop, internet. Beberapa Langkah dalam pelaksanaannya:1) Persiapan, 2) Menggunakan platform, 3)Interaksi, 4) Tugas dan evaluasi. . Salah satu kutipan dari ( sri watini Tutin Rahayu, 2021) “Beberapa langkah dalam pelaksanaannya: 1) Persiapan: Guru atau instruktur perlu mempersiapkan materi pembelajaran, mengatur jadwal kelas, dan memastikan keberfungsiannya alat-alat teknologi yang dibutuhkan. 2) Penggunaan platform: Pembelajaran dapat dilakukan melalui platform seperti Zoom, Google Meet, Microsoft Teams, atau platform khusus lainnya. Guru dan siswa dapat bergabung dalam ruang virtual untuk interaksi. 3) Interaksi: Selama sesi pembelajaran, guru

dapat memberikan materi, menjelaskan konsep, dan berinteraksi dengan siswa melalui obrolan teks atau suara, berbagi layar, dan menggunakan fitur-fitur lain yang disediakan oleh platform. 4) Tugas dan evaluasi: Guru dapat memberikan tugas kepada siswa dan mengumpulkan pekerjaan mereka melalui platform. Evaluasi dan umpan balik dapat diberikan secara online". Salah satu Kutipan dari jurnal (Amelia & Watini, 2022) juga membahas "tentang tayangan siaran pada TV Sekolah berbeda dengan TV yang kita kenal pada umumnya, karena TV Sekolah didesain sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri, cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mendokumentasikan file pada perpustakaan digital TV Sekolah yaitu: pertama, membuat video setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, anak-anak atau orang tua murid sebagai dokumentasi. Kedua, video-video yang telah disiapkan di-upload atau dikirim ke channel youtube sekolah. Ketiga, setelah itu menyalin link youtube, di playlist di TV Sekolah. Dalam channel TV Sekolah terdapat Kontributor dan Verifikator. Kontributor bertugas untuk mengupload video dan diverifikasi oleh bagian verifikator."



Pilih tipe kelas virtual yang anda inginkan



**Sekolah Saya**

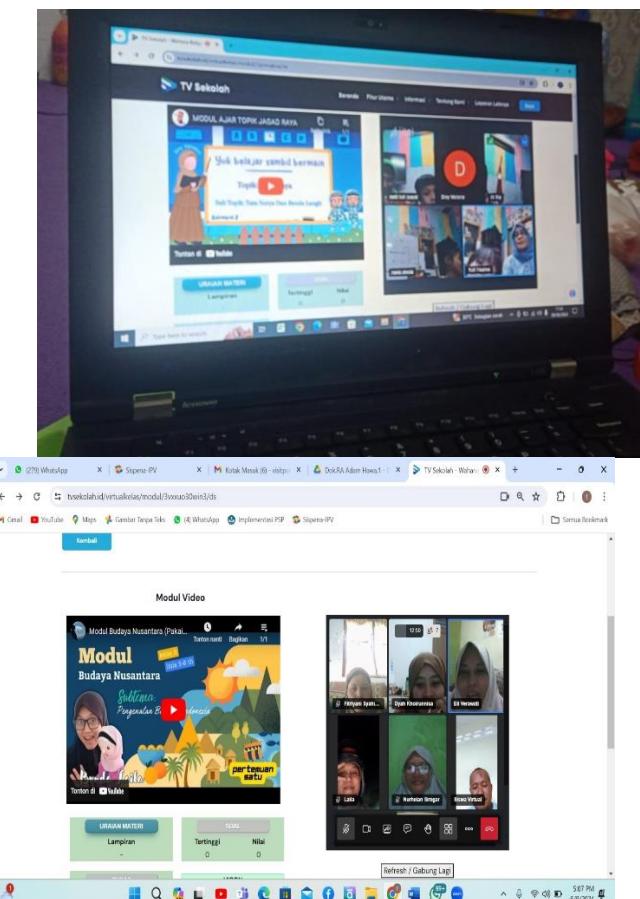
Gambar 2 Tampilan TV Sekolah Kelas virtual (CD.2)

A screenshot of the 'TV Sekolah Kelas Virtual' interface. At the top, there's a navigation bar with 'TV Sekolah' on the left and 'Logout' on the right. Below it is a large blue header with 'Kelas Virtual' in white. The main content area shows a student profile with the text 'Sekolah Saya'. Below that, there's a section for 'Modul Video' with a list of items: 'URAIAN MATERI' (Lampiran), 'SOAL' (Tertinggi 0, Nilai 0), 'TUGAS' (Status: Belum dikerjakan), and 'VICON' (Jadwal: 9 Jun 2024 [00:29]). A 'Refresh / Gabung Lagi' button is also visible.

Gambar 3. Menu kelas virtual (CD.3)

Berdasarkan catatan dokumentasi ( CD.2 dan CD.3), sekolah kami melakukan persiapan agar anak dapat melihat video modul ajar yang ditayangkan di kelas virtual TV Sekolah. Langkah guru dalam melakukan tahap persiapan dengan mendaftar melalui laman web TV Sekolah, mengisi data diri dan data Lembaga, mengisi menu kelas virtual dengan sepuluh video modul, mengisi materi soal dengan memasukkan video yang siap dipublish, terakhir guru dapat melakukan setting sesuai jadwal pertemuan yang diinginkan. Menurut (Nureda & Watini, 2022) “Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahunya yang lalu tepatnya pada tanggal 1 Januari 2021, kelas Virtual ini berisis Program Micro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual, audoty maupun kinestetik”. Dengan memperhatikan tahapan persiapan yang lengkap, maka hasil yang diharapkan dari pembelajaran virtual ini dapat tercapai.

Berdasarkan kutipan dari (Damayanti & Watini, 2022) “manfaat TV sekolah bagi siswa adalah pengalaman yang sangat berbeda dan bermakna, sesuai rencana pembelajaran mandiri yang diusung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, siswa dapat belajar kapan saja, di mana saja, anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan menyimaknya dengan menyaksikan kegiatan mendongeng, kegiatan demonstrasi, menyanyi dan kegiatan eksperimen, yang kemudian akan disiarkan di TV sekolah. Hasil rekaman kegiatan dapat diunggah melalui YouTube, dalam hal ini sekolah akan memasukkannya ke dalam playlist oleh operator yang ditunjuk sekolah sehingga hasil kreasi siswa dan kemampuan bahasa siswa akhirnya dapat dilihat dan dikomunikasikan melalui sekolah.”



Gambar 4. Pembelajaran menggunakan laptop (CL.1)

Praktek pembelajaran Virtual kami lakukan dengan menggunakan laptop dan semua pihak baik guru, anak dan orang tua sudah mengikuti petunjuk yang telah disiapkan oleh guru baik dari waktu dan teknis pelaksanaannya. Suasana persiapan tergambar dalam CL.1



Gambar 4. Suasana pembelajaran jarak jauh (CL.2)

Pada gambar 4, merupakan catatan lapangan (CL.2) adalah Hasil temuan penelitian yang didapat dari penggunaan media digital kelas virtual TV Sekolah tampak perubahan pada anak, anak terlihat lebih bersemangat saat melakukan kegiatan interaksi vicon yang dilakukan antara guru, anak dan orang tua di dalam pengembangan kemampuan belajar IT yang bisa disesuaikan pertemuannya.

Dalam pengaplikasian pembelajaran virtual di TK Islam Muslimat II Bersama-sama dengan sekolah lain, banyak ditemui hal-hal yang menarik, seperti misalnya orang tua yang awalnya kurang antusias sekarang menjadi sangat antusias, orang tua yang awalnya bingung cara memakainya dan harus bolak balik bertanya pada guru sehingga mengganggu proses belajar di sekolah sekarang sudah lancar dan minta diperbanyak lagi video pembelajarannya. Orang tua merasa sangat terbantu karena TV Sekolah mudah untuk diakses atau digunakan oleh orang tua yang mendampingi anak-anak mereka dalam menayangkan konten di TV Sekolah.

Kemajuan Teknologi ada yang membawa dampak negative maupun positif, khususnya dalam hal pembelajaran virtual. Dampak negative yang biasa ditemukan misalnya seperti penggunaan melebihi batas waktu, anak tidak sengaja membuka situs yang tidak diinginkan atau bisa jadi anak salah dalam mengoprasiikan laptop atau alat yang digunakan dalam pengoprasiyan kelas virtual. Namun hal ini bisa diminimalisir dengan cara orang tua yang selalu mendampingi anak baik ketika melakukan pembelajaran menggunakan kelas virtual maupun pendampingan ketika menggunakan alat yang digunakan dalam pengoprasiyan kelas virtual seperti gadget, laptop atau televisi. Lalu orang tua perlu memberikan ketegasan batasan waktu dalam penggunaan alat yang digunakan dalam pengoprasiyan kelas virtual. Dengan meminimalisir dampak negatifnya, kita bisa memaksimalkan dampak positif dari penggunaan media belajar virtual tersebut.

Dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa dengan dikembangkannya kemampuan berpikir kritis di sekolah. Sependapat dengan (Nur et al., 2023) "Siswa menjadi lebih aktif didalam kelas dibandingkan dengan gurunya, siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan siswa mempunyai kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri. Namun demikian, memiliki kemampuan berpikir kritis rendah tidak menjadi penghalang untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran akan tetapi dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dan tepat." Setiap manusia diciptakan dengan kecerdasan dan kekurangannya masingmasing untuk saling melengkapi serta tidak bersikap sombong dengan segala kelebihan yang ada pada dirinya. Sudah menjadi tanggung

jawab besar seorang pendidik untuk menghadapi keberagaman manusia yang ada di dunia ini untuk menjadi generasi yang cerdas dengan kemampuannya masing-masing. Gurulah yang harus mampu menyiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Menurut (Anggori & Watini, 2022) "TV sekolah dijamin aman dan konten-kontennya bernilai edukatif, dilengkapi dengan channel guru yang berisi Modul Pembelajaran berbasis video yang dapat dinikmati oleh peserta didik. Dengan pembelajaran yang sudah disusun oleh tenaga pendidik dan ditampilkan oleh TV sekolah diharapkan peserta didik dapat menyimak, menalar, mengekspor dan mengimplementasikan pembelajaran". Memperhatikan keamanan situs di TV sekolah sangatlah penting.

## KESIMPULAN

TV sekolah merupakan salah satu platform media pembelajaran jarak jauh yang dapat dimanfaatkan untuk alternatif kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. TV sekolah juga dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan literasi digital anak. Keberadaan TV sekolah dengan berbagai fitur yang dapat mengeksplorasi kemampuan anak dari berbagai aspek perkembangan menjadi pilihan bagi guru dan orangtua untuk memanfaatkan media teknologi informasi yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan anak, terutama anak usia dini, sehingga anak dapat secara tepat menggunakan teknologi di dalam kehidupannya. Manfaat mempelajari pembelajaran virtual untuk anak usia dini pada mata kuliah pengembangan media pembelajaran digital Program Pascasarjana (Magister) PAUD, agar nantinya para lulusan menguasai keahlian teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Watini, S. (2022). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmaniyyah Kota Balikpapan*. 3, 353–362. <http://jurnaledukasia.org>
- Anggori, Y. A., & Watini, S. (2022). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool ARTICLE INFO ABSTRACT*. 3(3), 417–426. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.131>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini* (Vol. 5, Issue 7). <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>
- Ernawati, A., Sumiati, C., Putri H, S., & Wartini, S. (2023). *Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital pada TK Negeri Pembina Wundulako*. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2095>
- Juwariah, S., Lina Rahmayanti, B., Watini, S., & Sunhaji, A. (2023). *Volume 2 Nomor 8 Agustus 2023 IMPLEMENTASI TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL YANG AMAN BAGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK AL-HAMIDIYAH DEPOK*. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.339>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah*. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Musarofah1, S. W. (2024). *Pengembangan Literasi Digital di Era Teknologi Informasi melalui Channel TV Sekolah*. 7. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.618>
- Nur, A. F., Mersieni, F., Nurmaya, L., & Watini, S. (2023). Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah Sebagai Media Dalam Mengembangkan Anak Berfikir Kritis. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 6(4). <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6532>
- Nureda, N., & Watini, S. (2022). Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosua Mimika. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1893. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022>
- Pendidikan, J., Pembelajaran, D., Anshoriyah, S., & Watini, S. (2022). (Print) **IMPLEMENTASI MEDIA TV SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA AMAL SHALEH JEMBER**. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index>.

- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207.  
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Sahlia, S., Herlina, Y., Cahyani, F., Kartika, W., Watini, S., Bekasi, U. P., & Barat, J. (2023). Implementasi Fitur Kelas Virtual TV Sekolah dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial pada Anak Usia Dini di SPS Negeri Abdi Praja Cilincing. In *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* (Vol. 5). <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2476>
- Semarang, U. D. (2009). STUDI MENGENAI PENGARUH KEPERCAYAAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN JASA PENDIDIKAN PASCA SARJANA (Studi Kasus Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang) *JURNAL SAINS PEMASARAN INDONESIA* Bagus Ariwidodo. In *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia: Vol. VIII* (Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jspi.v8i2.187-203>
- Srihayati, T., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Inovasi dalam Pendidikan di RA Darussalam. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 23–30.  
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2018>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Tutin Rahayu, sri watini. (2021). Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Digital Dengan Media Kelas Virtual TV Sekolah Pada Anak Usia Dini di Paud Cinta Kasih Ibu. *Syntax Idea*, 3(6), 1247. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227>
- Tutin Rahayu, S. W. H. E. M. A. H. (2024). Kreativitas dan Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Digital dengan Media Kelas Virtual TV Sekolah. *Syntax Idea*, 6(6).  
<https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i2.3051>
- Watini, S. (2022). *Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah* (Vol. 5, Issue 7).  
<https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>
- Watini, S. (2023). Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar pada Jenjang PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4975–4984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5019>
- Watini, S., Wulandari, A., Sri Pujianti, E., & Hermawansyah, W. (2024). Workshop Satu Sekolah Satu Chanel TV dalam Implementasi Merdeka Mengajar pada Lembaga PAUD. In *Ainara Journal* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.340>
- Yulianah, N., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi yang Efektif di RA Senyum Muslim. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1841.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1841-1848.2022>